

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Bagja Waluya, penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap suatu masalah.⁵⁰

Metode penelitian merupakan suatu jalan untuk memperoleh kembali permasalahan.⁵¹ Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Ketepatan dalam memilih metode akan mengatur arah serta tujuan penelitian. Dalam metode penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat menentukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan penelitian. Hal ini bertujuan agar dalam melaksanakan kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik, terarah, dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang harus ditentukan adalah jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, metode dan alat pengumpul data, validitas instrumen, reliabilitas instrumen, dan analisis data.

A. Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data

⁵⁰ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), h. 60.

⁵¹ Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h. 02.

lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Hal ini karena pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data tentang pengaruh layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian dalam belajar yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.⁵³ Dalam penelitian, peneliti bisa memilih menggunakan penelitian populasi, yaitu meneliti seluruh dari keseluruhan obyek. Atau memilih menggunakan penelitian sampel, Sampel

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) Hal.117

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hal.130

adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sedangkan menurut Bambang Soepono, populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek menjadi sasaran penelitian.⁵⁴ Sedangkan menurut Sugiono mengungkapkan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵

Adapun populasi yang hendak penulis jadikan obyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Baitussalam Ketintang Madya Surabaya.

Jumlah populasi siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁶

⁵⁴ Bambang Soepono, *Statistik Terapan (Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 82.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) Hal.118

Sampel berarti contoh yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.⁵⁷ Ada yang menyebutkan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana bahwa “tidak ada ketentuan yang menyatakan ketetapan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel”.⁵⁸

Sampel adalah pemilihan sejumlah individu (obyek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut perwakilan kelompok yang lebih besar pada obyek yang dipilih. Untuk sekedar ancer-ancer subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sampel yang diambil 1 kelas saja pada kelas VII yang ada di SMP Baitussalam Ketintang Madya Surabaya.

Dalam penelitian ini, pemilihan atau penetapan subjek penelitian dilakukan tanpa melakukan randomisasi (*non-randomized*), namun dipilih berdasarkan karakteristik-karakteristik tertentu yang telah ditetapkan yaitu siswa yang kurang menyesuaikan diri di sekolah.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), h. 188.

⁵⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997), h. 72.

Dari hasil randomisasi maka peneliti akan meneliti 15 anak dari kelas VII yang ada di SMP Baitussalam Ketintang Madya Surabaya.

C. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁹ Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan pengaruh layanan pembelajaran bidang bimbingan terhadap kemandirian siswa dalam belajar yang dibutuhkan data-data akurat yang berasal dari sumber-sumber penelitian di lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian. Sumber data ini ada yang disebut sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa observasi.⁶⁰ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, angket.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 129.

⁶⁰ Saifuddin azhar, *metode penelitian*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2003) hal. 36

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁶¹

2. Jenis Data

Data merupakan bahan baku informasi. Data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan dua jenis data, yaitu:

a. Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah tenaga pendidik
- 2) Jumlah siswa
- 3) Hasil angket
- 4) Dan lain sebagainya yang berhubungan dengan angka

⁶¹ Ibid, hal.36

b. Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka.⁶² Data kuaalitatif ini dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Dalam hal ini data yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolahan dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Observasi

Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan ini di dapatkan dari Guru mata pelajaran, guru BK, kesiswaan dan siswa. Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁶³

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang aktual tentang layanan bimbingan dan konseling. Maka peneliti harus melihat sendiri proses yang terjadi di lapangan. Dengan pengamatan secara langsung terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, yang

⁶² Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) hal.75

⁶³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal.226

berkaitan dengan pengaruh layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian dalam belajar siswa. Dengan metode observasi data yang terkumpul dapat dicatat dan diketahui langsung oleh pengamat dan tidak menggantungkan data dari hasil ingatan seseorang atau orang lain.

2. Teknik Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara di dapatkan dari Guru mata pelajaran, guru BK, kesiswaan dan siswa. Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih.⁶⁴

3. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi di dapatkan dari guru BK & kesiswaan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari SMP Baitussalam Ketintang Madya Surabaya, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya Sekolah, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan guru dan anak didik, dan lain sebagainya.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.107

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.231

4. Teknik Angket

Angket adalah suatu data yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam hal ini angket penulis pandang sebagai instrumen yang paling praktis untuk mengumpulkan data-data.

E. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶

Berdasarkan dengan judul penelitian, yaitu Pengaruh bimbingan kelompok teknik home room terhadap peningkatan penyesuaian diri siswa SMP Baitussalam Ketintang Madya Surabaya, maka dapat diketahui variabel-variabelnya sebagai berikut :

1. Variabel bimbingan keompok teknik home room

Variabel ini disebut dengan variabel bebas (*independent*) karena variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (*dependent*). Selanjutnya diberi notasi dengan huruf (X).

2. Variabel penyesuaian diri siswa

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.60

Variabel ini disebut dengan variabel terikat (dependent) karena merupakan variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas, yaitu variabel layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar. Selanjutnya variabel ini diberi notasi dengan huruf (Y)

F. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Setelah data terkumpul baik dari perpustakaan, observasi maupun wawancara, maka penulis mengelola data tersebut. Teknik analisa yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik deduksi.

Memberikan dalil-dalil secara khusus terhadap pengertian umum yang telah dikemukakan sebelumnya, hal ini juga sejalan dengan pendapat Sutrisno Hadi yang menyatakan bahwa deduktif adalah berangkat dari pengertian yang sifatnya umum, dan dari titik pengetahuan yang umum itu kita hendak menarik suatu kejadian yang khusus.

2. Teknik induksi.

Mengajukan data dari fakta dari penelitian kemudian digeneralisir sebagai suatu konklusi. Sebagaimana dijelaskan oleh Sutrisno Hadi bahwa induksi adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, dari peristiwa khusus yang kongkrit itu ditarik generalisasi yang sifatnya umum.⁶⁷

Data-data yang sudah terkumpul tersebut kemudian dianalisa menurut beberapa tahap, sebagai berikut:

- a. Pengolahan data dengan cara editing, yaitu dengan memeriksa kembali data-data yang sudah dikumpulkan.
- b. Pengorganisasian data yaitu menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh ke dalam kerangka paparan yang telah direncanakan.
- c. Penemuan hasil yaitu dengan menentukan analisis secara kuantitatif terhadap hasil pengorganisasian data dengan cara menggunakan kaidah-kaidah atau teori-teori serta dalil-dalil untuk memperoleh kesimpulan atau dengan istilah lain merupakan cara berpikir deduktif.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka penelitian ini memerlukan adanya teknik analisis data. Analisis data merupakan inti dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

⁶⁷ Sutrisno hadi, metodologi research, (yogyakarta: andi offset, 1994), 42

Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi 2 kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan kualitatif berbentuk kata-kata dan simbol. Pengujian dapat dilakukan dengan pengujian sederhana yaitu dengan melihat data hasil tes siswa. Maka hipotesis yang sudah peneliti sampaikan perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan pengolahan data kuantitatif maupun kualitatif.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang terkumpul dalam rangka untuk menguji hipotesis dan mendapatkan kesimpulan, maka diperlukan suatu metode analisis data.

Di dalam menganalisis data, penulis menggunakan dua data yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Glaser dan Straus, kedua data tersebut diperlukan, bukan kuantitatif menguji kualitatif, melainkan kedua bentuk tersebut digunakan bersama dan apabila dibandingkan, masing-masing dapat digunakan untuk keperluan menyusun teori.⁶⁸

Data kualitatif, penulis menggunakannya sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang penyelidikan yang diamati.⁶⁹ Penulis juga menggunakan data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 236.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 12.

berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan-bilangan atau berbentuk angka.⁷⁰ Pengujian dapat dilakukan dengan pengujian sederhana yaitu dengan melihat data hasil tes siswa. Maka hipotesis yang sudah peneliti sampaikan perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan pengolahan data kuantitatif maupun kualitatif.

Rumus yang digunakan untuk mempresentasikan besarnya nilai frekuensi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Frekuensi yang dicari prosentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angket prosentasi

Adapun untuk pemberian nilai pada soal angket yang bersifat positif, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 4
- b. Untuk jawaban setuju mempunyai skor 3
- c. Untuk jawaban tidak setuju mempunyai skor 2
- d. Untuk jawaban sangat tidak setuju mempunyai skor 1

Untuk pemberian nilai pada soal angket yang bersifat negatif, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 1

⁷⁰ Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, Cet II, 1999), h. 15.

- b. Untuk jawaban setuju mempunyai skor 2
- c. Untuk jawaban tidak setuju mempunyai skor 3
- d. Untuk jawaban sangat tidak setuju mempunyai skor 4

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

- a. 71%-100% : Tergolong baik
- b. 51%-70% : Tergolong cukup
- c. 30%-50% : Tergolong kurang
- d. Kurang dari 30% : Tergolong tidak baik

4. Analisis Product Moment

Dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment. Adapun Rumus untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya hubungan layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dengan kemandirian dalam belajar adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat

$\sum XY$ = Jumlah skor total item

ΣX^2 = Jumlah skor item kuadrat

ΣY^2 = Jumlah skor item kuadrat

N = Jumlah subjek ⁷¹

Setelah diadakan perhitungan jika r_{hitung} dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% atau 1% dan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis kerja yang diajukan diterima. Sedangkan apabila r_{hitung} dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% atau 1% dan hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis kerja yang diajukan ditolak.

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya pengaruh antar variabel x dan y, maka peneliti menggunakan korelasi yang diperoleh atau nilai “r” sebagai berikut:

Table 3.1

Besarnya r product moment (rxy)	Keterangan
0, 00 – 0, 20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat rendah, korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0, 20 – 0, 40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi rendah
0, 40 – 0, 70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sedang
0, 70 – 0, 90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang tinggi
0, 90 – 1, 00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat tinggi

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.274

G. Tahap-Tahap Penelitian

Persyaratan terpenting dalam kegiatan penelitian adalah rancangan penelitian sebagai patokan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa tahapan rancangan penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Dalam tahap ini dilakukan beberapa hal yaitu survey ke lapangan untuk meninjau langsung pelaksanaan bimbingan belajar dan menentukan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian, mengurus perijinan untuk penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap penelitian

Tahap penelitian adalah tahap dimana peneliti sudah terjun langsung ke- lapangan untuk melakukan suatu penelitian. Dalam tahap ini dilakukan beberapa hal yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri untuk melakukan penelitian, memasuki lapangan untuk mengadakan status penelitian yaitu dengan menyebarkan angket pengukur bimbingan kelompok teknik home room serta angket pengukur penyesuaian diri siswa yang telah dibuat peneliti, serta penggalan data yang terkait obyek penelitian meliputi Sejarah Sekolah, Profil Sekolah, Visi, Misi Sekolah, Sarana Dan Prasarana, ekstrakurikuler.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap analisis data dilakukan penganalisisan data yang dikumpulkan selama penelitian, hasil perhitungan dari instrument pengukur yang berupa angket akan disajikan dengan beberapa prosentase sesuai dengan kriteria bimbingan kelompok teknik home room terhadap penyesuaian diri siswa. Kemudian akan digunakan perhitungan dengan rumus korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan diantara dua variabel penelitian. Setelah diketahui hasilnya, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian.

4. Tahap penulis laporan

Tahap penulisan laporan ini dilakukan setelah data terkumpul dan dianalisis.

H. Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, penulis lakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.⁷²

1. Perpanjangan keikutsertaan yaitu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Jika penelitian kuantitatif menekankan pada orang, maka penelitian alamiah menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya, melainkan pada data.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan

⁷²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1996), h. 173.

keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan subyek, dapat menguji ketidakbenaran informasi subyek, dan membangun kepercayaan subyek.

2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, teori. Dalam hal ini, triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber teoritis.

3. Pemeriksaan sejawat penulis dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Manfaat teknik ini adalah untuk membuat penulis tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, memberikan suatu kesempatan yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dalam benak penulis sudah dapat dikonfirmasi.

Dalam diskusi analitik ini mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainnya yang justru membongkar pemikiran penulis dalam hal ini pemeriksaan teman sejawat dilakukan oleh para ahli yang ekspert dibidang kajian bimbingan konseling.